

ABSTRAK

Pengaruh *Parenting Self-Efficacy* Terhadap *Parental Burnout* Pada Ibu Tunggal Bekerja dengan Anak Usia Kanak-kanak Madya

Sela Apriliani¹⁾, Ellyana Dwi Farisandy²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

2) Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

Parental burnout merupakan kondisi yang rentan dialami oleh ibu tunggal yang bekerja karena harus menjalankan peran ganda secara bersamaan. Tekanan dari tuntutan pekerjaan serta tanggung jawab pengasuhan anak dapat memicu kelelahan emosional, kejenuhan, dan penurunan efektivitas dalam peran sebagai orang tua. *Parenting self-efficacy* diketahui dapat menjadi salah satu faktor yang membantu ibu tunggal dalam menghadapi tantangan pengasuhan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *parenting self-efficacy* terhadap *parental burnout* pada ibu tunggal bekerja. Responden penelitian ini merupakan 389 ibu tunggal bekerja yang memiliki anak dengan rentang usia 5-12 tahun. Alat ukur yang digunakan berupa *Parental Burnout Assesment* (PBA) dan *Self-Efficacy Parenting Task Indeks* (SEPTI). Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pengolahan data menggunakan uji regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh negatif dan signifikan *parenting self-efficacy* terhadap *parental burnout* pada ibu tunggal bekerja sebesar 67,9%. Hasil uji regresi logistik menunjukkan *Odds Ratio*=0,914, $X^2(387)=265,724$, dan *Nagelkerke R*²=0,679. Artinya, semakin tinggi *parenting self-efficacy* pada ibu tunggal yang bekerja, maka kemungkinan mengalami *parental burnout* akan semakin rendah.

Kata Kunci: Efikasi diri dalam pengasuhan, Kelelahan Orang Tua, Ibu Tunggal Bekerja

Pustaka : 56
Tahun Publikasi : 1983 -2024